

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Ahsanul Huda

Disaat keterpurukan menerpa gelombang kehidupan membawa masyarakat dan generasi-generasi muda ke pantai krisis yang multi deminsi seperti halnya keadaan itu menyuruh berpikir dan berusaha untuk memperoleh kesejahteraan yang di tebar Allah bagi hambaNya di muka bumi ini membangkitkan semangat untuk melangkah walau hanya bermodal kemauan dan keyakinan, Ahsanul huda mulai terlintas walau itu masih dalam keagaiban, bagaikan seorang bayi yang masih dalam kandungan namun kehadirannya dalam kenyataan menjadi suatu harapan.

Pada tahun 2003 Ahsanul huda mulai terwujud dalam kenyataan yang diawali dengan mendirikan Taman Pendidikan Alquran dengan memakai lokasi rumah pribadi dengan ukuran 3,70 M X 5,70 M, pada tahun 2004 karena peningkatan jumlah murid yang selalu bertambah terbentuklah MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) yang membantu anak-anak yang sekolah di sekolah dasar untuk belajar agama dan menggunakan ruang belajar ruang kelas yang sudah tidak di oprasikan karena tidak ada tenaga pengajar, dalam melaksanakan program ini salah satu yang merupakan kendala adalah faktor lingkungan dan faktor ekonomi, dengan dua faktor ini cukup mengganggu dalam proses pembelajaran yang

merupakan tulang punggung pembinaan, dengan kendala ini muncul gagasan baru untuk mendirikan panti asuhan. Keluarga yang membantu biaya sekolah madrasah MDA dengan tidak membebani biaya pendidikan khusus madrasah MDA, program ini ternyata sulit mencapai seperti yang di harapkan karena terpengaruh oleh lingkungan dan faktor keluarga terutama yang tidak mampu sehingga anak dalam usia sekolah harus ikut kerja membantu keluarga bekerja hal ini yang kadang-kadang membawa kegagalan dalam mencapai tujuan pembinaan.

Dengan keadaan tersebut di atas maka timbulah gagasan yang menyimpulkan sangatlah perlu di adakan panti asuhan yang merupakan suatu lembaga sosial dalam mengatasi masalah-masalah kehidupan terutama masalah kesejahteraan dan pendidikan bagi generasi-generasi bangsa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam mempersiapkan diri untuk menempuh masa depannya.

Maka pada tgl 21-Juni-2005 berdirilah Panti Asuhan AHSANUL HUDA di desa Bahalayung Rt 01, kec Bakumpai kab Barito Kuala yang menampung Anak Anak yatim piatu dan anak dari keluarga yang tidak mampu dan anak anak yang terlantar karena permasalahan keluarga, untuk mendapat kesejahteraan pembinaan terutama pendidikan sebagai bekal penjalanan /mengisi masa depannya.

Sehubungan dengan mulainya di asramakan anak asuh panti asuhan di saat itulah pula mulai berdirinya Madrasah Tsanawiyah Ahsanul Huda tempat belajar anak panti yang sudah tamat Sekolah Dasar.

2. Struktur Organisasi Kepengurusan Panti Asuhan Ahsanul Huda

Seperti biasa sebuah panti asuhan memiliki struktur organisasi kepengurusan, begitu pula dengan panti asuhan ahsanul huda. Struktur organisasi kepengurusan panti asuhan ahsanul huda yaitu:

Struktur organisasi kepengurusan:

- a. Pelindung /penasihat : H.Hasanudin Murad ,sh
- b. Pengawas : H.Fathurrahman, spdi
- c. Ketua : H. Saparudin
- d. Sekertaris : Nadiatul Hidayati
- e. Bendahara : Hj. Masrah
- f. Humas : Fitriyanuddin
- g. Pendidikan : Dra saripah
- h. Perlengkapan : M.Nasir sag
- i. Kebersihan : Aliansyah
- j. Seksi uaep : Saprudin
- k. Pengasuh : Nurhalis Sahir
- l. Jurumasak : Hj. Sitisah
- m. : Hj. Masrah

3. Daftar Pengasuh Panti Asuhan Ahsanul Huda

Daftar nama-nama pengasuh di panti asuhan ahsanul huda, yaitu:

- a. H. Saparudin
- b. Hj. Masrah
- c. Hj. Siti Sah
- d. Aliansyah
- e. Saprudin
- f. Nurhalis Sahir
- g. Lamsari
- h. Salasiah

4. Visi dan Misi Panti Asuhan Ahsanul Huda

Visi

Membentuk generasi yang berkualitas dan mandiri serta bertaqwa kepada Allah Swt

Misi

- a. Mendidik generasi untuk menjunjung tinggi Ahlaqul qorimah dalam kehidupan sehari-hari, bermasyarakat atau lingkungan sosialnya.
- b. Meningkatkan rasa percaya diri dan kesadaran serta tanggung jawab terhadap masa depan diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.
- c. Menjalani kerja sama dengan organisasi Masyarakat dan instansi terkait dalam rangka meningkatkan pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak yatim piatu / anak yang berada di keluarga tidak mampu.

5. Keadaan Anak Asuh Panti Asuhan Ahsanul Huda

Tabel 4.1 Perkembangan Anak Panti Asuhan Ahsanul Huda Thn 2005-2015

No.	Tahun	Jumlah anak	Lk	Pr	Jumlah yg dibantu		Keterangan
					APBD	APBN	
1	2005	33	22	11	-	-	Swadaya
2	2006	42	26	16	-	30	12 org swadaya
3	2007	45	30	15	30 org	30 org	15 org swadaya
4	2008	54	34	20	30 org	40 org	14 org swadaya
5	2009	62	40	22	40 org	40 org	22 org swadaya
6	2010	68	40	28	49 org	35 org	19 org swadaya
7	2011	69	32	37	49 org	10 org	20 org swadaya
8	2012	65	31	34	49 org	15 org	16 org swadaya
9	2013	71	36	35	50 org	25 org	21 org swadaya
10	2014	84	39	45	50 org	40 org	34 org swadaya
11	2015	70	34	36	40 org	40 org	30 org swadaya

Tabel 4.2 Daftar Anak Asuh Panti Asuhan Ahsanul Huda Tahun 2015

NO	NAMA	Tempat /Tgl Lahir	Jenis Kelamin	Ket	Pendidikan
1	Ahmad Bajuri	Banitan, 13 Jan 1993	L	KTM	MAN
2	Mariati	Benua Anyar, 03 Desember 1997	P	Yatim	MTS
3	Aminah	Keladan Dua, 13 Des 1997	p	KTM	MTS
4	Abdul Haris	Murung Raya, 23 Maret 2003	L	Yatim	SD
5	Aldi Purwanto	Puntik Tengah, 12 Mei 2004	L	KTM	SD
6	Abdul Malik	Telaran, 06 Juli 1997	L	KTM	MTS

Sambungan Tabel 4.2 Daftar Anak Asuh Panti Asuhan Ahsanul Huda Tahun 2015

7	Arianor	Balukung Baru, 15 Juni 1997	L	KTM	MTS
8	Ahmad Rafi'i	Banitan, 02 Juni 1997	L	KTM	MTS
9	Dedi Junaidi	Palingkau, 10 Mei 1995	L	YTP	MTS
10	Hatma	Balukung, 21 Feb 1997	P	KTM	MTS
11	Hendra Kusuma	Puntik Tengah, 11 Mei 2002	L	KTM	SD
12	Habibah	Benua Anyar, 13 Sep 1997	P	Yatim	MTS
13	Livia	Balukung, 23 Feb 1996	p	Yatim	MTS
14	Mahli	Keladanb Dua, 15 Juli 1997	L	KTM	MTS
15	Mahmudah	Balukung, 02 Feb 1997	P	KTM	MTS
16	Mariani	Keladan Dua, 10 Des 1997	p	KTM	MTS
17	Mia	Palingkau, 24 Juli 1998	p	KTM	MTS
18	M. Arsyad	Tabukan, 17 Juli 1996	L	KTM	MTS
19	M. Ramali	Sungai tampung, 13 Maret 1996	L	KTM	MTS
20	M. Thoriqul Haq	Dasan Diri, 31 Maret 2000	L	KTM	SD
21	Nor Halimah	Keladan Dua, 11 Juni 1997	P	KTM	MTS
22	Nor Hasanah	Babai, 26 Maret 1997	P	KTM	MTS
23	Nor Halis Sahir	Bahalayung, 26 Juni 1993	L	KTM	SMA
24	Parhan Wijaya	Marabahan, 03 Maret 2001	L	YTM	SD
25	Reka	Balukung, 08 Mei 1996	P	KTM	MTS
26	Rabi'ah	Babai, 09 Okto 1993	P	KTM	MAN

Sambungan Tabel 4.2 Daftar Anak Asuh Panti Asuhan Ahsanul Huda Tahun 2015

27	Renita	Balukung, 31 Des 1995	P	KTM	MTS
28	Rehat Al Makiah	Bahalayung, 21 feb 1997	P	KTM	MTS
29	Rabiatul Rahmi	Babai, 12 Agustus 1998	P	YTM	MTS
30	Siti Aisyah	Babai, 17 Agustus 1994	P	Piatu	MAN
31	Siti Aminah	Benua anyar, 16 Nop 1995	P	KTM	MTS
32	Yansari	Babai, 01 Januari 1998	P	KTM	MTS
33	Lisa	Balukung, 07 Januari 1995	P	KTM	MAN
34	Lamsari	Banitan, 23 Januari 1996	P	Piatu	MAN
35	Ahmad Taufik	Pematang, 17 Juli 1994	L	KTM	MAN
36	Mellyani	Lepasan, 07 Juni 1995	P	KTM	MAN
37	Wahidah	Banitan, 06 Oktober 1989	P	Piatu	Uniska
38	Rusdawati	Banitan, 10 maret 1995	P	YTM	MAN
39	Yuliana	Balukung, 20 Maret 1998	P	Piatu	MTS
40	Arif	Banitan, 05 Oktober 1998	L	KTM	MTS
41	Arpan Nuriadi	Lepasan, 20 Oktober 1997	L	KTM	MTS
42	Sherly Merliana Az Zahra	Balukung, 03 Juni 1999	P	KTM	MTS
43	Misran	Marabahan, 25 Maret 1997	P	YTM	MTS
44	Ulin Ni'mah Hayati	Bantul, 14 Nop 1995	P	KTM	MAN
45	Lisa .M	Balukung, 09 Maret 1995	P	Piatu	MAN
46	Hamdani	Antar Raya, 01 Juli 1998	L	KTM	MTS

Sambungan Tabel 4.2 Daftar Anak Asuh Panti Asuhan Ahsanul Huda Tahun 2015

47	M.Adi Otomo	Antar Baru, 25 Sep 1998	L	KTM	MTS
48	Ayu Lestari	Benua Anyar, 05 Maret 1995	P	KTM	MTS
49	Fitriyanti	Si . Rambai 05 Oktober 1997	P	KTM	MTS
50	Rini Riyanti	Dadahup ,23 Agustus 1999	P	KTM	MTS
51	Amur	Marabahan ,25 Maret 1999	L	KTM	MTS
52	Saniah	Keladan 2 , 21 Januari 1999	P	KTM	MTS
53	Risadi	Balukung, 16 Maret 1996	L	KTM	MTS
54	Maria Ulf ah	Ampera 09 Januari 1999	P	KTM	MTS
55	Mukhlisin	Bahalayung, 10 Desember 2001	L	KTM	SD
56	Arif	Simpang Nungki, 12 Des 2005	L	KTM	SD
57	M. Rizki Perdana	Sampit, 29 Agustus 2002	L	ATL	SD
58	M.Agrian Prasetiyo	Sampit, 18 Agustus 2003	L	ATL	SD
59	M. Fazri	Benua Anyar, 02 Oktober 1998	L	KTM	MTS
60	Ridwan	Benua Anyar, 05 Mei 1998	L	YTM	MTS
61	Hesti	Benua Anyar, 17 November 1998	P	KTM	MTS
62	Halidah	Benua Anyar, 08 Agustus 1997	P	KTM	MTS
63	Hamdani	Antaraya, 01 Juli 1998	L	KTM	MTS
64	Hendri	Tamiyang Layang, 10 Juli 1994	L	KTM	MTS
65	Suriadi	Tamban, 11 Juli 1998	L	KTM	MTS
66	Melati	Marabahan, 20 Juni 1998	P	KTM	MTS
67	Abdul Ghani	Benua Anyar, 16 Agustus 1997	L	KTM	MTS

Sambungan Tabel 4.2 Daftar Anak Asuh Panti Asuhan Ahsanul Huda Tahun 2015

68	Akhmad Fauzi	Marabahan, 16 Februari 1998	L	KTM	MTS
69	Fadlan	Benua Anyar, 24 Juli 1997	L	KTM	MTS
70	M. David	Benua Anyar, 24 Februari 1997	L	KTM	MTS

6. Sumber Dana Panti Asuhan Ahsanul Huda

Adapun sumber dana panti asuhan ahsanul huda adalah melalui Swadaya, Sodaqoh dan infaq dari masyarakat, Upaya pengelola ke berbagai pihak dengan dana yang syah dan halal serta tidak mengikat, Membina dan menjalin usaha melalui (UEP) dengan instansi penyalur modal usaha.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Ahsanul Huda

Tabel 4.4 Jenis Sarana/Prasarana Dan Jumlah

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah
1.	Asrama putra	7 kamar
2.	Asrama putri	4 kamar
3.	Kamar pengasuh	3 kamar
4.	Putra mandi di sungai	-
5.	Kamar WC putra (jamban)	4
6.	Kamar mandi dan WC putri	7
7.	Dapur	1
8.	Ruang makan putra	1
9.	Ruang makan putri	1
10.	Kantor	1
11.	Mushala	1
12.	Ruang belajar	6

Sambungan Tabel 4.4 Jenis Sarana/Prasarana Dan Jumlah

13.	Ruang lapor tamu	1
14.	Ruang tamu	1
15.	Perpustakaan	1
16.	Alat transportasi berupa kelotok	2
17.	Aula	1

Tabel 4.5 Perlengkapan/Inventaris panti asuhan ahsanul huda

No	Nama Barang	jumlah
1.	Mesin ginset	1
2.	Mesin pompa air	1
3.	Hitaci	1
4.	Mesin jahit	2
5.	Mesin obras	1
6.	Mesin tik	2
7.	Computer	2
8.	Laptop	2
9.	LCD	2
10.	TV	4
11.	Lemari pakaian putra	12
12.	Lemari pakaian putri	22
13.	Printer	2
14.	Papan tulis	7
15.	Meja belajar	63
16.	Kasur tidur kecil	42
17.	Sepeda anak asuh	15
18.	Kipas angin	5
19.	Kotak amal	3
20.	Bel	2
21.	Tong air	1

8. Kegiatan Harian di Panti Asuhan Ahsanul Huda

Table 4.6 Kegiatan Harian di Panti Asuhan Ahsanul Huda

No	Waktu	Kegiatan
1.	04.30	Bangun tidur

Sambungan Table 4.6 Kegiatan Harian di Panti Asuhan Ahsanul Huda

2.	04.30 - 06.00	Shalat subuh, tadarus dan pengarahan
3.	06.00 - 07.00	Mandi, sarapan pagi
4.	07.00 - 07.15	Berangkat sekolah
5.	07.15 - 13.15	Belajar di sekolah masing-masing
6.	13.15 - 14.00	Makan siang
7.	14.00 -15.30	TPA Alquran
8.	15.30 - 17.00	Shalat asar, tahfiz dan tahsin
9.	17.00 - 17.30	Bersih-bersih asrama
10.	17.30 - 18.00	Mandi
11.	18.00 - 20.00	Shalat magrib, tadarus, majlis ta'lim
12.	20.00 - 20.30	Makan malam
13.	20.30 - 22.30	Belajar malam , nonton TV
14.	22.30 - 04.30	Istirahat (tidur)

9. Peraturan dan Sanksi Anak Asuh

Dalam asrama panti asuhan ahsanul huda, Setiap anak asuh di haruskan :

1. Menggunakan pakaian /busana muslim
 - a. Bagi anak-anak wanita memakai jilbab, rok panjang
 - b. Bagi anak-anak pria memakai pakaian yang pantas
2. Minta izin kepada pengasuh kalau hendak keluar dari lokasi asrama/ Yayasan.
3. Memakai kalimat yang sopan dalam bertegur sapa sesama dan menggunakan bahasa Indonesia atau Bahasa Banjar
4. Bergotong royong dalam menciptakan kebersihan lingkungan
5. sholat berjamaah kecuali adauzur syar'i
6. Mengikuti kegiatan ekstra kulikuler yang diprogramkan yayasan.
7. Tidak boleh merokok

8. Tidak boleh minum obat-obatan terlarang

9. tidak boleh berpacaran.

Jika anak asuh ada yang melanggar peraturan tersebut maka akan mendapatkan sanksi,yaitu;

1. Anak asuh melanggar pelanggaran yang ringan akan diberi nasehat
2. Anak asuh melanggar pelanggaran yang agak berat akan diberi hukuman yang tidak memberatkan
3. Anak asuh melanggar pelanggaran yang berat akan di beri hukuman yang lebih berat, jika mengulangi pelanggaran itu akan di dikeluarkan dari panti asuhan ahsanul huda.

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik wawancara, observasi dan dokumenter, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang pendidikan karakter di Panti Asuhan Ahsanul Huda yang di sajikan dalam bentuk uraian yang merupakan hasil temuan melalui hasil penelitian yang dilaksanakan pada Panti Asuhan tersebut.

Yayasan berupaya dengan sungguh-sungguh untuk menciptakan suasana yayasan dan lingkungan anak asuh yang membantu dengan aktif terhadap pertumbuhan dan perkembangan karakter yang baik pada diri anak asuh tersebut. Sehingga dalam bentuk pendidikan karakter di yayasan ini tidak semata-mata diwujudkan dalam beberapa bentuk kegiatan yang harus dilaksanakan dan diikuti begitu saja oleh anak asuh. Namun dari perancangan kurikulum hingga metode

dan pendekatan yang digunakan sudah di rancang begitu mapan, sehingga lambat laun berakibat pada pembentukan karakter yang baik terhadap anak asuh tanpa mereka sadari.

Dalam penyajian data ini, penulis akan mengemukakannya berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tentang pendidikan karakter di panti asuhan ahsanul huda.

1. Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Ahsanul Huda yaitu:

a. Pelaksanaan Program Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ketua yayasan Bapak H. Saparudin dan pengasuh-pengasuh yang di mulai pada sore hari tanggal 10 mei 2015, di ketahui bahwa program khusus pendidikan karakter di panti asuhan ahsanul huda adalah:

1) Ada tidaknya pendidikan karakter di panti asuhan ahsanul huda

Menurut hasil observasi dan wawancara dengan para pengasuh, bahwa di dalam panti asuhan ahsanul huda di adakan pendidikan karakter.

2) Kenapa diadakan pendidikan karakter di panti asuhan ahsanul huda

Karena pendidikan karakter menurut para pengasuh sangat penting diadakan untuk membentuk kepribadian anak-anak asuh, agar mereka mempunyai kepribadian yang baik.

3)Jadwal pelaksanaan pendidikan karakter di panti asuhan ahsanul huda

Menurut para pengasuh melaksanakan pendidikan karakter tidak terjadwal waktunya, mereka dalam pelaksanaan pendidikan karakter ini di sela-sela waktu kosong.

b. Materi pendidikan karakter di panti asuhan ahsanul huda

1) Materi pendidikan akhlak

Menurut hasil observasi dan wawancara dengan pengasuh bahwa isi materi pendidikan akhlak ini meliputi: percaya diri, ikhlas dan kasih sayang yang selalu di sampaikan oleh pengasuh dan kakak-kakak di panti asuhan ahsanul huda, biasanya waktu penyampaiannya setelah sholat subuh menunggu waktu sholat sunah dhuha, biasanya pada hari jum'at dan minggu. Dalam menyampaikan materi tersebut sangat perlu bagi anak-anak di Panti Asuhan Ahsnul Huda guna terbentuknya akhlaqul karimah yang bagus dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat.

2) Materi pendidikan wirausaha

Selain memberikan pendidikan tentang agama bagi anak asuh, pengasuh dan kakak asuh juga memberikan pendidikan tentang kewirausahaan. Dalam hal pendidikan ini para pengasuh mengajarkan kepada anak tentang kejujuran, kerja sama dan bertanggung jawab. Menurut pengasuh dengan adanya lahan yang kosong lebih baik di gunakan untuk perkebunan dan perikanan, maka hal tersebut di nilai positif bagi anak asuh untuk bisa mengembangkan dan mendapat pendidikan tentang wira usaha ini, dengan tujuan agar anak asuh ketika sudah keluar dari panti asuhan bisa hidup mandiri.

c. Metode pelaksanaan pendidikan karakter

1) Metode Uswah atau Keteladanan

Pada hasil wawancara dan observasi pengasuh mendidik anak asuh dengan cara memberikan contoh teladan yang baik kepada anak asuh untuk di ikuti dan di praktekkan. Metode ini di gunakan terutama bagi anak yang belum mampu berpikir kritis sehingga dapat mempengaruhi tingkah laku mereka dalam perbuatan sehari-hari.

Metode keteladanan yang ada pada panti asuhan ahsanul huda di antaranya adalah: kegiatan renungan/motivasi, bimbingan berupa tausiah agama pada setiap malam minggu setelah sholat isya. Kegiatan ini di mulai dari pengasuh bercerita tentang kisah-kisah para rasul, nabi-nabi, dan para sahabat yang merupakan suri tauladan yang baik.

Sesuai dengan arti dan maksud keteladanan adalah yang dapat di tiru atau di contoh oleh seseorang maka selain dengan cara tausiyah, para pengasuh panti asuhan ahsanul huda menerapkan keteladanan berupa:

a) Disiplin

Pengasuh dan kakak asuh mengajarkan kedisiplinan akan peraturan-peraturan tata tertib di panti asuhan. Yang mana hasil observasi bahwa di panti asuhan ahsanul huda memiliki tata tertib dan peraturan. Setiap anak yang melanggar aturan akan dikenakan sanksi, sanksi ini bertujuan agar internalisasi ini efektif. Contohnya anak yang tidak mengikuti shalat berjamaah maka akan di kenakan sanksi, seperti membersihkan musalla.

b) Kesabaran

Sabar yaitu sikap tahan menghadapi cobaan, tidak cepat marah, tidak cepat putus asa, dan tidak cepat patah hati. Kesabaran ini dapat dilihat dari ketika pengasuh membimbing anak asuh yang dari berbagai macam tingkah laku, mereka menghadapinya dengan sabar, penuh dengan kasih sayang tidak menggunakan emosi. Hal ini bertujuan agar anak memiliki karakter yang baik.

c) Persaudaraan

Persaudaraan yaitu semangat persaudaraan lebih-lebih antara sesama kaum beriman, seperti di sebutkan dalam Alquran, yang intinya tidak merendahkan orang lain, kalau-kalau mereka itu lebih baik dari pada diri sendiri, tidak saling menghina, tidak saling mengejek, banyak berprasangka mencari-cari kesalahan orang lain. Dari hasil wawancara dan observasi, rasa kebersamaan anak asuh yang tinggi yakni saling membantu, mengingatkan, menjaga dan saling berbagi dalam kebaikan. Contoh dalam persaudaraan ini adalah dalam hal belajar bersama, belajar bersama tidak akan di mulai jika semua anak asuh belum lengkap.

d) Sopan santun

Dari hasil observasi penulis, ketika wawancara dengan para pengasuh mereka berbicara dengan tutur kata yang baik, sopan dan santun, baik dengan tamu, teman, ataupun orang yang lebih muda.

2) Metode Pembiasaan

Pembiasaan di sini berupa pembiasaan ibadah yang di laksanakan di panti asuhan ahsanul huda, yaitu berupa shalat berjamaah setiap lima waktu dan tadarus Alquran setelah shalat shubuh dan magrib.

3) Metode Targhib dan Tarhib (janji dan ancaman)

Dari hasil observasi dan wawancara penulis dengan pengasuh mengatakan dalam metode targhib dan tarhib perlu ada dalam pendidikan katakter anak, agar anak asuh bisa disiplin dalam mentaati peraturan.

d. Kegiatan harian di panti kaitannya dengan pendidikan karakter

1) Shalat berjamaah

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara, bahwa didalam panti asuhan ahsanul huda diwajibkan pada semua anak asuh untuk shalat berjamaah, kecuali bagi yang ujur syar'i. Dalam shalat berjamaah ini sangat membentuk karakter anak yaitu untuk mempererat tali persaudaraan di antara pengasuh dan anak asuh.

2) Majelis Ta'lim mencakup bimbingan Akhlak

Dari hasil observasi, bahwa di panti asuhan ahsanul huda mengadakan majlis ta'lim yang harus di ikuti anak asuh setelah shalat magrib, pembahasannya tentang akhlak, secara langsung di sampaikan oleh ketua panti asuhan ahsanul huda yaitu bapak H. Saparudin.

3) Tadarus Alquran

Dari hasil wawancara dan observasi penulis terhadap para pengasuh dan kakak asuh di panti, bahwa di panti asuhan ahsanul huda selesai shalat subuh dan

shalat magrib anak asuh di haruskan untuk tadarus Alquran. Bertujuan agar anak asuh lancar dalam membaca Alquran.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter di panti asuhan ahsanul huda

a. Faktor pengasuh

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis teliti, bahwa yang termasuk pengasuh di dalam panti asuhan ini adalah kepala panti asuhan itu sendiri yaitu bapak H. Saparudin dan istri beliau yang bernama Hj. Siti Sah dan Hj. Masrah serta anak panti yang lebih tua. Dalam hal pendidikan para pengasuh tidak terlalu tinggi, mereka rata-rata mempunyai pendidikan minimal hanya setara sekolah menengah atas.

Pengalaman mengajar para pengasuh bagi kepala panti dan istri dapat di katakana cukup lama, sedangkan bagi kakak pantinya mereka dalam tahap belajar dalam mengasuh anak-anak dipanti tersebut.

b. Faktor anak asuh

1) Kesiapan dan kemauan anak asuh

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara data yang di peroleh penulis menunjukkan bahwa kesiapan dan kemauan anak asuh dalam proses pembelajaran berlangsung dengan baik, karena dengan adanya kesiapan dan kemauan dari anak asuh itu sendiri dalam mengenyam pendidikan maka akan menimbulkan keberhasilan dalam membina akhlak anak asuh dengan baik.

2) Minat anak asuh

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, bahwa minat anak asuh sangat besar dalam pembelajaran karakter yang sudah diprogramkan oleh panti. Karena dapat dilihat dari anak asuh yang sangat berperan dalam pembelajaran yang sudah dijalankan dengan baik.

c. Faktor peraturan dan sanksi

Dari hasil observasi dan wawancara, bahwa peraturan dan sanksi selalu terlaksana, bahkan peraturan dan sanksi menjadi kebiasaan mereka dalam menjalani kehidupan dipanti asuhan tersebut.

d. Faktor lingkungan

1. Lingkungan di yayasan

Dari hasil observasi dan wawancara, bahwa lingkungan yayasan sangat mendukung, karena letak panti asuhan dikatakan kota tidak dikatakan dusun pun tidak inilah keuntungannya. Jadi lebih mudah untuk memberikan bimbingan terhadap anak asuh.

2. Lingkungan di masyarakat

Dari hasil observasi dan wawancara, bahwa lingkungan masyarakat pun mendukung dalam hal kegiatan yang di jalankan di panti asuhan ahsanul huda, karena dengan adanya dukungan dari masyarakat maka sangat mudah dalam mencapai keberhasilan dalam hal membimbing anak asuh.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan kemukakan dalam penyajian data, maka tahap selanjutnya adalah penganalisaan data agar mudah menarik kesimpulan.

1. Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Ahsanul Huda yaitu:

a. Pelaksanaan program pendidikan karakter

1) Ada tidaknya pendidikan karakter di panti asuhan ahsanul huda

Di dalam panti asuhan ahsanul huda di adakan pendidikan karakter yang mengacu pada pendidikan agama yang bertajuk Akhlaqul Karimah. Akhlak berkaitan dengan ketakwaan manusia kepada Allah Yang Maha Karim, dalam rangka menuju pribadi yang taqwa. Masyarakat yang akhlaknya baik akan terjadi masyarakat yang damai, aman dan tentram.

2) Kenapa diadakan pendidikan karakter di panti asuhan ahsanul huda

Karena panti asuhan dianggap memiliki peran yang bagus dalam membentuk karakter, karena ada dua unsur yaitu sekolah dan kehidupan asrama sebagai pengganti keluarga. Panti asuhan merupakan sebuah wadah yang menampung anak-anak yatim piatu, anak terlantar serta anak yang dititipkan kedua orang tuanya karena tidak mampu untuk membiayai kehidupannya.

Panti Asuhan sebagai lembaga pendidikan non formal yang telah memberikan pendidikan Agama, pendidikan akhlak dan membuang kebiasaan atau kepribadian yang buruk. Panti asuhan ini juga berfungsi sebagai lembaga sosial di

mana dalam kehidupan sehari-hari, anak diasuh, dididik, dibimbing, diarahkan, diberi kasih sayang, dicukupi kebutuhan sehari-hari mereka.

3) Jadwal pelaksanaan pendidikan karakter di panti asuhan ahsanul huda

Dalam melaksanakan pendidikan karakter tidak terjadwal waktunya, mereka dalam pelaksanaan pendidikan karakter ini di sela-sela waktu kosong. Menurut analisis penulis sebenarnya waktu dalam pelaksanaan pendidikan karakter di panti asuhan sudah ada tetapi masih minim. Seharusnya mempunyai waktu yang terjadwal agar pembinaan bisa berjalan dengan efektif.

b. Materi pendidikan karakter di panti asuhan ahsanul huda

1) Materi pendidikan akhlak

Pendidikan akhlak tentu tidak lepas dari tata cara bergaul dan bertingkah laku kita dalam kehidupan sehari-hari. Melihat hal ini pengasuh dan kakak asuh diuntut untuk dapat menjadi contoh atau panutan kepada setiap anak asuh yang memang sudah menjadi tanggung jawabnya, baik itu cara bergaul dengan sesama teman, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda, ataupun cara bergaul di masyarakat luas.

Nabi Muhammad Saw sendiripun diutus oleh Allah Swt ke dunia ini untuk menyempurnakan akhlak manusia, dan menurut riwayat bahwa orang yang paling baik di sisi Allah adalah orang yang paling baik akhlaknya. Dengan hal ini maka akhlak berperan penting bagi semua anak asuh terutama pengasuh dan kakak asuh yang memang diuntut harus mampu menjadi tauladan yang baik bagi seluruh anak asuh.

2) Materi pendidikan wirausaha

Pendidikan wira usaha di nilai pengasuh dan kakak asuh sangat penting untuk diberikan pemahaman kepada anak asuh tentang kejujuran,tanggung jawab, kerja sama,kerja keras dan mandiri, karena kelak anak asuh sudah keluar maka pengalaman semacam ini sangat membantu dalam hidup di masyarakat luas. Dalam wira usaha peternakan, perkebunan dan perikanan sudah membuahkan hasil dan mulai berkembang. Selain di sediakan tempat khusus juga tidak lupa perawatan yang sangat baik terhadap peternakan, perkebunan dan perikanan.

Hasil dari wira usaha ini sangat membantu kebutuhan dapur panti asuhan ahsanul huda. Melihat hal ini pengasuh berharap mudah-mudahan ini akan menjadi amal usaha anak asuh kelak setelah keluar dari panti dan mereka akan menjadi orang yang mandiri.

c. Metode pelaksanaan pendidikan karakter

Istilah metode secara sederhana sering diartikan cara yang cepat dan tepat. Adapun pengertian metode secara terminologi yaitu: mengacu pada cara-cara untuk menyampaikan materi pendidikan oleh pendidik kepada peserta didik, disampaikan dengan efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan pendidikan yang di tentukan.

Dalam proses pendidikan, termasuk dalam pendidikan karakter diperlukan metode-metode pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai karakter baik kepada siswa, sehingga siswa bukan hanya tahu tentang moral (karakter), tetapi juga diharapkan mereka mampu melaksanakan moral yang menjadi tujuan utama pendidikan karakter.

1) Metode Uswah atau Keteladanan

Dalam menanamkan karakter kepada peserta anak asuh, keteladanan merupakan metode yang lebih efektif dan efisien. Karena peserta anak asuh (terutama anak asuh pada usia pendidikan dasar dan menengah) pada umumnya cenderung meneladani (meniru) pegasuh dan kakak asuh mereka.

Penerapan metode keteladanan melalui tausiyah agama pada panti asuhan ahsanul huda berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari minat anak yang selalu bertanya di setiap kegiatan tausiah. Selain melalui tausiah tersebut ada beberapa keteladanan yang di terapkan di panti asuhan ahsanul huda yang berupa:

a) Disiplin

Di panti asuhan ahsanul huda penerapan kedisiplinannya berjalan dengan baik, ini terlihat dari anak asuhnya yang mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku.

b) Sabar

Dalam tingkat kesabaran anak asuh di panti asuhan ahsanul huda cukup baik, di karenakan tingkat emosional anak berbeda-beda. Walaupun demikian emosional anak asuh dapat mereka kendalikan sebab anak asuh sudah mengerti dan memahami sehingga mereka mengamalkan dan mempraktekkan yang namanya sabar, walaupun ini sangat berat untuk di praktekan.

Sesuai dengan firman Allah Swt dalam Q.S Albaqarah :45, yang artinya” jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu.

c) Persaudaraan

Di dalam panti asuhan ahsanul huda, dalam hal persaudaraan dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari kerja sama dan saling tolong-menolong antara sesamanya. Apabila ada anak yang belum mengerti dalam masalah pelajaran atau dalam masalah apapun maka mereka akan bertanya kepada kakak asuh/pengasuh.

d) Sopan santun

Dalam hal sopan santun anak asuh di panti asuhan ahsanul huda dapat dikatakan baik. Selain sopan santun terhadap sesamanya ataupun orang lain, baik itu yang lebih muda maupun yang lebih tua, mereka tetap sopan santun dalam hal perkataan maupun perbuatan. Selain itu setiap anak asuh ingin masuk kamar temanya selalu mengucapkan salam.

2) Metode Pembiasaan

Pembiasaan adalah sesuatu yang disengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Metode kebiasaan ini berintikan pengalaman. Karena yang dibiasakan itu ialah sesuatu yang diamalkan .dan inti kebiasaan adalah pengulangan. Pembiasaan menempatkan manusia sebagai sesuatu yang istimewa, yang dapat menghemat kekuatan , karena akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan, agar kegiatan itu dapat dilakukan dalam setiap pekerjaan. Oleh karenanya, menurut para pakar , metode ini sangat efektif dalam rangka pembinaan karakter dan kepribadian anak.

Di dalam panti asuhan ahsanul huda, dalam hal melaksanakan kegiatan yang merupakan pembiasaan keagamaan, dapat dikatakan baik. Karena sangat

berpengaruh positif bahkan sangat penting bagi anak asuh, karena dengan kegiatan ibadah yang dilaksanakan di panti asuhan ahsanul huda anak asuh menjadi lebih rajin untuk shalat lima waktu, membaca Alquran yang lebih lancar dan benar.

3) Metode Targhib dan Tarhib (janji dan ancaman)

Targhib ialah janji terhadap kesenangan , kenikmatan akhirat yang disertai dengan bujukan. Tarhib ialah ancaman karena dosa yang dilakukan. Targhib dan Tarhib bertujuan agar orang mematuhi aturan Allah.

Jadi didalam panti asuhan ahsanul huda sangat baik di terapkan metode ini agar anak asuh bisa disiplin dalam menjalankan peraturan di panti asuhan ahsanul huda.

d. Kegiatan harian di panti kaitannya dengan pendidikan karakter

1. Shalat berjamaah

Shalat berjamaah lebih utama dari pada shalat sendiri, sebagaimana telah di ungkapkan dalam sebuah hadis, yang artinya: Dari Abu Hurairah ra:” sesungguhnya Rasulullah saw, bersabda:” shalat berjamaah lebih utama dari pada shalat sendirian, dengan bandingannya 27 derajat.

Dalam hal shalat berjamaah di panti asuhan ahsanul huda dapat dikatakan baik, karena anak asuh di ajarkan untuk membiasakan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk. Dalam melaksanakan shalat berjamaah anak-anak asuh dapat menjaga hubungan dengan pengasuh dan anak-anak asuh yang lainnya. Pada saat shalat berjamaah mereka dapat belajar bagaimana berkata baik, disiplin, rendah hati, menghargai saudaranya seiman sabar dan terjalinnya tali

persaudaraan. Semua akhlak terpuji yang disebutkan adalah acuan dalam pembinaan karakter.

2. Majelis Ta'lim mencakup bimbingan aqidah dan Akhlak

Majelis ta'lim adalah suatu lembaga pendidikan nonformal yang memberikan pendidikan dan pengajaran terhadap masyarakat baik yang menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan (kholiq) maupun hubungan manusia dengan sesama makhluk yang dilakukan secara terorganisir maupun belum terorganisir yang bersifat suka rela.

Majlis ta'lim di panti asuhan ahsanul huda, dapat dikatakan dengan baik, karena dapat dilihat dari anak asuhnya yang ikut berperan dalam hal bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.

3. Tadarus Alquran

Dalam hal tadarus Alquran ini di panti asuhan ahsanul huda bisa di katakan dengan baik, karena bisa dilihat dari anak asuh yang rajim membaca Alquran, setiap selesai shalat subuh dan magrib. Dalam hal membaca Alquran ini tidak luput dari bimbingan pengasuh dan kakak asuh, tadarus Alquran ini bertujuan agar setiap anak asuh bisa lancar dalam hal membaca Alquran.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter di panti asuhan ahsanul huda

a. Faktor pengasuh

Pengasuh panti asuhan ahsanul huda adalah tenaga pendidik di panti yang bertanggung jawab mendidik dan membina akhlak/karakter anak asuh, agar

berprilaku baik dan teratur. Berdasarkan pendidikan dan pengalaman yang berbeda diantara pengasuh, maka dalam melaksanakan pendidikan karakter terhadap anak asuh secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari anak asuh yang disiplin dan rajin dalam mengikuti kegiatan yang ada di panti asuhan ahsanul huda.

b. Faktor anak asuh

1) Kesiapan dan kemauan anak asuh

Seorang anak asuh jika memiliki kemauan yang kuat untuk melaksanakan pendidikan serta melanjutkan pendidikannya dengan baik, maka akan menimbulkan karakter yang baik juga untuk perkembangan anak asuh kedepannya.

Jadi tugas pengasuhlah nantinya memberikan motivasi serta masukan-masukan kepada anak asuh, agar nantinya dapat memiliki kesiapan dalam proses pendidikan yang berkelanjutan. Karena anak asuh yang belum siap belajar cenderung akan berprilaku tidak kondusif sehingga akan mengganggu karakter atau kepribadiannya. Oleh karena itu kesiapan merupakan proses mental, maka pengasuh dalam melaksanakan pembelajaran harus benar-benar memperhatikan kesiapan anak asuh.

2) Minat anak asuh

Minat anak asuh di panti asuhan ahsanul huda dapat dilihat ketika pembelajaran diruangan berlangsung, diketahui bahwa dengan pengasuh menjelaskan materi yang diberikan kepada anak asuh, mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Karena minat mempunyai peranan yang sangat

penting untuk mencapai prestasi belajar. Oleh karena itu untuk mencapai hasil yang baik dalam pendidikan karakter seorang anak, maka anak didik harus memiliki minat yang kuat terhadap pembelajaran seperti minat untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

c. Faktor Peraturan dan Sanksi

Di dalam panti asuhan ahsanul huda peraturan dan sanksi berjalan dengan baik, karena Peraturan merupakan tata tertib yang mengawali tingkah laku manusia yang berada di dalamnya, dengan berjalannya peraturan maka terciptalah ketentraman serta kelancaran aktifitas-aktifitas, peraturan erat kaitannya dengan disiplin, disiplin merupakan salah satu karakter diri yang muncul dari hati untuk mentaati peraturan-peraturan yang berlaku dalam suatu lingkungan tertentu. Hukuman dapat mengontrol anak asuh agar taat dalam mamatuhi aturan sebab dengan mendapat hukuman anak asuh manjadi takut mengulangi kesalahan.

d. Faktor lingkungan

1) Lingkungan di yayasan

Lingkungan di dalam yayasan atau panti sangat strategis dalam membina anak asuh soalnya tidak terlalu ramai, jadi anak asuh tidak terganggu dalam hal belajar. Mereka merasakan kenyamanan dan ketentraman dalam melakukan aktivitas mereka.

2) Lingkungan di masyarakat

Panti asuhan ahsanul huda dilingkungan masyarakat yang cukup baik, karena dapat dilihat dari kerukunan yang terjalin antara keluarga panti dengan

masyarakat luar. Jadi tidak ada hambatan dalam membina anak asuh di panti asuhan ahsanul huda.